

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas produksi barang dan jasa. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba secara berkelanjutan dengan menciptakan nilai tambah bagi pasar. Menurut Kurniawan (2023), perusahaan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh keuntungan. Sejalan dengan itu, Andriyanti (2022) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, salah satunya adalah profitabilitas yang optimal.

Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara efektif, meliputi sumber daya manusia, modal, dan teknologi. Ketiga aspek tersebut sangat menentukan efisiensi dan daya saing perusahaan. Namun dalam praktiknya, banyak perusahaan menghadapi kendala dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal, khususnya terkait kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat menyebabkan kesalahan keputusan, penurunan investasi, serta melemahkan daya saing perusahaan.

Menurut Fauzi (2019), kualitas laporan keuangan adalah karakteristik informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat. Hal ini sangat relevan bagi PT Biosron, perusahaan jasa telekomunikasi yang bermitra dengan berbagai perusahaan besar seperti Huawei, ZTE, YOFC, serta operator telekomunikasi nasional seperti Telkomsel, Telkom, XL, IOH, dan EMR.

PT Biosron telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pengendalian internal serta memperhatikan kompetensi sumber daya manusia dalam proses pelaporan keuangan. Namun demikian, berdasarkan data dashboard manajemen tahun 2023–2024, kualitas laporan keuangan perusahaan masih menunjukkan fluktuasi.

Pada tahun 2023, hanya 4 bulan yang masuk kategori baik, sedangkan sisanya buruk. Pada tahun 2024 terdapat sedikit peningkatan menjadi 5 bulan kategori baik, namun 7 bulan masih buruk. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan belum stabil dan belum optimal. Meskipun sistem informasi akuntansi telah diterapkan, hasilnya belum mampu memberikan konsistensi yang diharapkan. Pengendalian internal yang dijalankan juga belum

sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Demikian pula kompetensi SDM yang ada belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaporan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara penerapan sistem, pengendalian, dan kualitas hasil laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (Romney & Steinbart, 2015) merupakan sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Jika diterapkan secara efektif, SIA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, pengendalian internal juga menjadi faktor penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan. Pengendalian internal yang lemah dapat meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan. Begitu pula dengan kompetensi SDM yang berperan dalam memastikan ketepatan proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara SIA, pengendalian internal, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam meningkatkan sistem dan kualitas SDM.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada PT Biosron.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada PT Biosron”**

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada responden dan variabel Independen yang diteliti. Ketiga variabel Independen belum diteliti secara bersamaan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, variabel profitabilitas yang menjadi variabel moderasi juga belum banyak digunakan sebagai variabel *moderating* dalam judul penelitian.

1.2. Identifikasi masalah

Dari latar belakang tersebut, adapun identifikasi masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan belum efektif, belum berjalan secara maksimal, dan belum mampu mendukung kelancaran pekerjaan karyawan dalam proses pelaporan keuangan.
- b. Pengendalian internal di perusahaan masih kurang efektif. Manajer atau pihak yang berwenang belum melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi secara optimal, serta belum memberikan arahan dan pembinaan yang memadai kepada tim pelaksana.
- c. Sumber daya manusia di perusahaan belum menunjukkan kinerja yang optimal. Kurangnya ketelitian, inisiatif, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas berdampak pada lambatnya pengumpulan serta pengolahan data keuangan.
- d. Tingkat profitabilitas yang rendah mencerminkan lemahnya dorongan kerja, baik dari sisi manajemen maupun karyawan. Rendahnya motivasi karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan menyebabkan produktivitas dan efisiensi operasional tidak tercapai secara maksimal.
- e. Kualitas laporan keuangan masih rendah, yang tercermin dari proses tutup buku yang sering melewati waktu yang telah ditentukan serta hasil penjualan yang belum mencapai target dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan masalah yang akan diteliti.

Adapun masalah yang akan diteliti adalah:

1. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel berikut ini:
 - a. Variabel Independent/eksogen yang terdiri dari
 - Variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan indikator Hardware, Software Brainware (SDM), Prosedur
 - Variabel Pengendalian internal dengan Indikator Lingkungan Pengendalian (Control Environment), Penilaian Resiko (Risk Assessment), Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

- Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan indikator Pengetahuan (knowledge), Keterampilan individu (Skill), Sikap kerja (Attitude)
- b. Variabel Dependen/endogen yaitu variabel Kualitas Laporan Keuangan dengan indikator Akurasi, Relevansi, Keterbacaan dan Keterpahaman, Kepatuhan terhadap standar akuntansi, Rasio Keuangan
- c. Variabel moderasi yaitu variabel Profitabilitas dengan indikator Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE)
- 2. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan jasa pemasangan dan implementasi infrastruktur telekomunikasi yang bergerak di kota Medan Yaitu PT Biosron.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Biosron ?
- b. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Biosron ?
- c. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Biosron ?
- d. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan pada PT Biosron ?
- e. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan antara Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan pada PT Biosron ?
- f. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan pada PT Biosron ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Biosron.

- b. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Biosron.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Biosron.
- d. Untuk mengetahui kemampuan profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pada PT Biosron.
- e. Untuk mengetahui kemampuan profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara efektivitas pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pada PT Biosron.
- f. Untuk mengetahui kemampuan profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara efektivitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pada PT Biosron.

1.6. Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur kerja yang mencakup system akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, profitabilitas dan kualitas laporan keuangan dari sebuah perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi kepada manajemen dan pimpinan perusahaan mengenai variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan

3) Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di mana yang akan datang, baik dengan menambah variabel maupun mengubah variabel.